



UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SKRIPSI FEBRUARI 2015

IBNU FAJAR

**HUBUNGAN KONDISI FISIK SARANA AIR BERSIH DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEPATAN  
KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2015**

(VI Bab, 104 Halaman, 2 Gambar, 19 Tabel, 5 lampiran )

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian. Dari angka morbiditas dan mortalitas diare di Indonesia, balita merupakan yang terbanyak. Kelurahan Sepatan berada di wilayah kerja puskesmas Sepatan yang sebagian masyarakat memiliki kondisi fisik sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat sehingga memiliki resiko pencemaran pada sarana air bersihnya

**Tujuan penelitian:** Mengetahui hubungan kondisi fisik sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang.

**Metode penelitian:** Penelitian deskriptif ini menggunakan desain studi *cross sectional*, dengan sample balita yang berjumlah 47 responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi *Spearman Rank*.

**Hasil penelitian :** Dari hasil penelitian diperoleh 15 (31,9%) mengalami diare dan 32 (68,1%) tidak mengalami diare. kondisi fisik sarana air bersih baik 21 (44,7%), buruk 26 (55,3%) . Kemudian dari hasil bivariat menunjukkan ada hubungan antara kejadian diare pada balita dengan kondisi fisik sarana air bersih pada wilayah kerja puskesmas Sepatan Kabupaten Tangerang ( $r = -0,340$ ,  $p\text{-value } 0,019 < \alpha 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang diberikan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diare, meningkatkan penyuluhan tentang pencegahan diare, meningkatkan tentang pengawasan sarana air bersih dan meningkatkan sosialisasi bagi masyarakat tentang pentingnya sarana air bersih.

**Kata kunci:** Kondisi Fisik Sarana Air Bersih, Diare, Spearman Rank

**Daftar pustaka :** 72 buah (1990-2014)